

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan peneliti untuk melihat kondisi objek secara alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, serta pengambilan sampel dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:15).

Dalam penelitian dilakukan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk menjelaskan mengenai beberapa alasan pentingnya memahami struktur kebahasaan dan penggunaan tanda baca dan huruf kapital secara tepat dan benar. Hal ini disebabkan ketidaktahuan siswa dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital dan masih banyak siswa yang melakukan kesalahan ketika menulis. Penelitian ini dilakukan secara sistematis sehingga subjek penelitian terungkap dengan jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur kebahasaan dan penggunaan bahasa pada penulisan cerita fantasi karya siswa.

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari subjek akan diuraikan dengan jelas dan ringkas. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif maka peneliti berperan penting dalam penelitian. Karena peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Meleong, 2005:9). Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan pada penelitian kualitatif. Peneliti disini sebagai pengamat penuh, yang merupakan pengumpul data utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan pembuat laporan. Jadi, peneliti harus mengirimkan surat penelitian terlebih dahulu untuk selanjutnya mengadakan penelitian sesuai dengan judul yang diajukan, dan berperan serta dalam kegiatan penelitian dengan bantuan guru dan siswa khususnya kelas VII-A untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di suatu lapangan tertentu. Hal tersebut karena penelitian ini mengambil lokasi penelitian di MTsN 6 Blitar. Secara tepatnya, penelitian ini mengambil khusus pada kelas VII-A.

Secara geografis, MTsN 6 Blitar terletak di Desa Sumberejo, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Sekolah tersebut cukup diunggulkan untuk tingkat kecamatan dan cukup diperhitungkan oleh masyarakat di Kecamatan Sanankulon dan sekitarnya. Beberapa prestasi telah diraih oleh sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2015:225). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A MTsN 6 Blitar berupa dua puluh enam cerita fantasi. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini berupa profil sekolah, foto, serta data siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2015:224-225).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi dan instrumen tabel. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015:240). Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk karangan cerita fantasi siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa struktur kebahasaan dan penggunaan bahasa pada teks cerita fantasi karya siswa kelas VII-A MTsN 6 Blitar. Data penelitian dikumpulkan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis

cerita fantasi. Selanjutnya, untuk menemukan dan mengklasifikasikan struktur kebahasaan dan penggunaan bahasa yang terdapat pada karangan cerita fantasi, digunakan dengan teknik membaca dan mencatat. Hal ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa teknik ini dianggap paling sesuai dengan sifat sumber data, yaitu berupa karangan cerita fantasi. Pengumpulan data dilakukan dengan format dalam bentuk tabel yang ditampilkan di bawah ini.

Tabel 3.1 Korpus Data SB

No.	Kode Data	Data SB	Deskripsi
1.	SB-I 01	<p>Wiz, sang kurcaci penggali sumur dengan memiliki sebatang pohon belimbing ajaib di rumahnya di tengah hutan Morin, buahnya berwarna-warni sesuai warna cabangnya. Pohon belimbing ini merupakan pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin. Pohonnya bercabang lima seperti jari tangan dengan warna yang berbeda-beda. Setiap warna memiliki khasiatnya sendiri, buah merah cabang ibu jari yang berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit asma. Buah hijau cabang telunjuk berkhasiat menyembuhkan sakit perut. Buah kuning cabang jari tengah berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit mata, buah putih cabang jari manis berkhasiat mempercantik wajah. Seperti bentuk jari manis yang anggun, belimbing putih sering dipesan kurcaci wanita untuk mempercantik wajah dan tubuh, supaya tetap segar dan penuh pesona. Nah, buah biru cabang kelingking, kecil dan agak rapuh. Buah biru berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit lupa, semua kurcaci yang pelupa di hutan Morin langsung pulih ingatannya ketika memakan</p>	<p>Wiz memiliki sebatang pohon belimbing ajaib di rumahnya di tengah hutan Morin. Pohon belimbing itu pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin. Pohonnya memiliki cabang lima seperti jari tangan yang memiliki warna berbeda. Setiap warna memiliki manfaat sendiri. Buah merah cabang ibu jari bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit asma. Buah hijau cabang telunjuk bermanfaat untuk menyembuhkan sakit perut. Buah kuning cabang jari bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit mata, buah putih cabang jari manis bermanfaat mempercantik wajah. Belimbing putih di pesan kurcaci wanita untuk mempercantik wajah dan tubuh agar tetap segar dan penuh pesona. Sedangkan buah biru bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit lupa.</p>

	SB-I 02	belimbing biru. Pokoknya nyos deh khasiatnya.	
2.	SB-II 01		
3.	SB-III 01		

Keterangan untuk mengklasifikasikan data:

SB = struktur kebahasaan

SB-I 01 = data satu, tentang struktur kebahasaan berbentuk orientasi

SB-I 02 = data dua, tentang struktur kebahasaan berbentuk orientasi

SB-II 01 = data satu, tentang struktur kebahasaan berbentuk komplikasi

SB-III 01 = data satu, tentang struktur kebahasaan berbentuk resolusi

Tabel 3.2 Korpus Data TB

No.	Kode Data	Data TB	Deskripsi
1.	TB-I 01 TB-I 02	Buah biru berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit lupa,	
2.	TB-II 01		

Keterangan untuk mengklasifikasikan data:

TB = Tanda Baca

TB-I 01 = data satu, tentang tanda baca berbentuk tanda baca titik

TB-I 02 = data dua, tentang tanda baca berbentuk tanda baca titik

TB-II 01 = data satu, tentang tanda baca berbentuk tanda baca koma

Tabel 3.3 Korpus Data HK

No.	Kode Data	Data HK	Deskripsi
1.	HK 01	Suatu hari, Wiz pergi menggali sumur di desa sebelah hutan morin, tiba-tiba matanya terkena pecahan batu galian,	

	HK 02		
--	-------	--	--

Keterangan untuk mengklasifikasikan data:

HK = Huruf Kapital

HK 01 = data satu, tentang huruf kapital

HK 02 = data dua, tentang huruf kapital

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Dalam hal ini untuk mengungkap data dibutuhkan adanya instrumen yang tepat, sehingga masalah yang diteliti dapat diungkap. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan tes, yaitu siswa membuat cerita fantasi.

1. Tes

Buatlah sebuah cerita fantasi secara individu dengan tema bebas pada lembar yang sudah tersedia!

Lembar Menulis Cerita Fantasi

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

		dari cerita cukup jelas. c. Resolusi dalam cerita ini tergolong kurang terpenuhi. Hal ini terlihat akhir dari cerita belum ada.	2
4.	Tanda Baca	a. Penggunaan tanda baca dalam cerita ini tergolong terpenuhi. Hal ini terlihat dari penggunaan tanda koma untuk memenggal kalimat serta penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat. b. Penggunaan tanda baca dalam cerita ini tergolong cukup terpenuhi. Hal ini terlihat dari penggunaan beberapa tanda koma serta tanda titik yang tidak sesuai dengan tempatnya. c. Penggunaan tanda baca dalam cerita ini tergolong kurang terpenuhi. Hal ini terlihat dari penggunaan tanda koma serta tanda titik tidak sesuai dengan aturan penggunaan tanda baca koma dan titik.	10 5 2
5.	Huruf Kapital	a. Penggunaan huruf kapital dalam cerita ini tergolong terpenuhi. Hal ini terlihat dari penempatan huruf kapital yang sesuai pada awal kalimat dan nama orang. b. Penggunaan huruf kapital dalam cerita ini tergolong cukup terpenuhi. Hal ini terlihat dari penempatan huruf kapital pada awal kalimat, namun masih ada beberapa huruf kapital yang penempatannya tidak sesuai. c. Penggunaan huruf kapital dalam cerita ini tergolong kurang terpenuhi. Hal ini terlihat dari penggunaan huruf kapital tidak sesuai dengan aturan penggunaan huruf kapital.	10 5 2

Skor akhir: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor seluruhnya}} \times 100$

Tabel 3.5 Rentang Penskoran

No.	Interval	Nilai Huruf
1.	96-100	A+
2.	91-95	A
3.	86-90	A-
4.	81-85	B+
5.	76-80	B
6.	71-75	B-

7.	66-70	C+
8.	61-65	C
9.	56-60	D
10.	0-55	E

Tabel 3.6 Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) • Kebahasaan teks cerita fantasi • Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi • Langkah-langkah menulis cerita fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi • Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ejaan • Mengurutkan bagian-bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca • Mempublikasikan karya cerita fantasi/mempresentasikan karya

Tabel 3.7 Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.	<p>4.4.1 Peserta didik merencanakan pengembangan cerita fantasi</p> <p>4.4.2 Peserta didik menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata/kalimat/tanda</p>

		baca/ejaan.
--	--	-------------

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Jadi, teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti langsung permasalahan yang terkandung dalam data (Moleong, 2005:248).

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa tulisan yaitu cerita fantasi siswa, kemudian memilih data tersebut mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti membaca, memahami, dan menentukan struktur kebahasaan dan penggunaan bahasa.

2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data. Selanjutnya dari data yang sudah diperoleh, peneliti akan menganalisisnya dan diklarifikasi sesuai dengan data yang diinginkan.

3. Verifikasi (menarik simpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan atau pengecekan keseluruhan data menggunakan triangulasi data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Selanjutnya, Denzin (dalam Moleong, 2005: 330), membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber; (2) triangulasi metode; (3) triangulasi peneliti; (4) triangulasi teoritik.

Penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Jadi, triangulasi sumber adalah menggalai informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data, dalam penelitian ini, yaitu siswa dan guru. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang

waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2005:331).

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil penelitian (Moleong, 2005:127).

Tahap-tahap dalam penelitian ini dirinci sebagai berikut.

1. Tahap Pralapangan

- a. Mengadakan observasi di MTsN 6 Blitar
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Peneliti membaca cerita fantasi karya siswa yang dikaji secara berulang-ulang.
- b. Peneliti mulai mengumpulkan data dengan memberi tanda berupa kode pada paparan-paparan bahasa yang ditafsirkan sebagai data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
- c. Peneliti mengklasifikasikan data dengan cara mengelompokkan data yang telah ditandai kode ke dalam empat kategori yaitu SB, UK, TB, dan HK. Kemudian, data-data tersebut diklasifikasikan berdasarkan

bentuk-bentuk struktur kebahasaan dan penggunaan bahasa yang ada empat kategori tersebut.

- d. Peneliti menginterpretasikan data yang telah diklasifikasikan untuk menentukan data yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan kategori.
- e. Peneliti mulai mendeskripsikan data yang telah diinterpretasikan sebagai hasil analisis.

3. Tahap Analisis data

Tahap ini peneliti berusaha mereduksi data, menyajikan data serta penarikan simpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan yang berlaku, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.